

ANALISIS FAKTOR FAKTOR LAYANAN PAJAK TERHADAP WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP BATAM SELATAN

Okta Kaprilianto¹, Dian Lestari Siregar²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam
email: pb170810170@upbatam.ac.id

ABSTRACT

E-filing, e-billing and e-spt are part of the online-based tax service system issued by the Directorate General of Taxes as a modernization step in fulfilling tax obligations and to improve taxpayer compliance. The purpose of this study was to analyze how much influence e-filing, e-billing and e-like on the compliance of individual taxpayers in KPP Pratama Batam Selatan. This data collection was carried out by means of a questionnaire measured by a Likert scale. The total respondents of this study were 100 respondents who were calculated using the Slovin formula. The data analysis method used in this research is quantitative data analysis with multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that the e-filing and e-spt variables have a significant effect on individual taxpayer compliance at KPP Pratama Batam Selatam. While the e-billing variable does not have a significant effect on individual taxpayer compliance at KPP Pratama Batam Selatan.

Keywords : E-Billing, E-Filing, E-Spt, Individual Taxpayer Compliance

PENDAHULUAN

Pajak ialah partisipasi para wajib pajak untuk negara yang diwajibkan menurut undang-undang bagi orang maupun badan, tanpa menerima kompensasi langsung dan digunakan untuk kebutuhan negara dalam upaya untuk kemakmuran rakyat (Dian 2017).

Masalah peningkatan kepatuhan wajib pajak merupakan masalah klasik yang tampaknya belum pernah terpecahkan. Tentunya penting untuk mengetahui upaya apa saja yang harus dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak. (Agustini and Widhiyani 2019).

Data Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
di KPP Pratama Batam Selatan periode 2017-2019

Tahun	2017	2018	2019
WPOP Yang Terdaftar	268,982	283,327	295,043
Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi	54.983	52.38	53.387

Sumber : Data Penelitian, 2020

Bedasarkan tabel diatas jumlah wpop yang terdaftar setiap tahun mengalami kenaikan dapat dilihat dari tahun ke tahun, pada tahun 2017 jumlah wpop yang terdaftar sebanyak 268,982, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2018 dengan jumlah wpop yang terdaftar sejumlah 283,327, begitu juga pada tahun 2019 mengalami kenaikan dengan jumlah wpop yang terdaftar sebanyak 295,043. Tetapi walaupun

jumlah wpop yang terdaftar mengalami kenaikan dari tahun 2017-2019 jumlah wajib pajak orang pribadi mengalami kenaikan dan penurunan dalam periode tahun 2017-2019. Pada tahun 2017 jumlah wpop sebanyak 54.983, kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan dengan jumlah WPOP Hanya 52.387, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan jumlah wpop

53,387.

Direktorat Jenderal melakukan reformasi sistem layanan perpajakan. yaitu dengan menerapkan jenis system pelayanan kepada wajib pajak dalam rangka penyampaian Surat Pemberitahuan secara online dan dalam membayar pajaknya secara online dengan menggunakan sistem layanan *e-filing*, *e-billing*, *e-spt*. Berhubung dengan diterapkannya sistem layanan pajak secara online ini tujuannya adalah untuk memajukan tingkat pelayanan kepada wajib pajak dan diharapkan dapat meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak ketika melaporkan Surat Pemberitahuan dan membayar pajak Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Gusma Dwi Avianto, Sri Mangesti 2016). Karena dengan adanya sistem layanan pajak secara online ini maka wajib pajak tidak perlu membutuhkan waktu yang lama untuk mengantri dan tidak perlu juga jauh-jauh datang ke kantor pajak untuk membayar pajak cukup menggunakan aplikasi yang terhubung ke internet wajib pajak sudah bisa membayar pajak dengan ini wajib pajak dapat menghemat waktu dan tenaga untuk membayar pajak dengan cara seperti ini bisa menaikkan tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Layanan Pajak

Layanan merupakan interaksi langsung antara orang-orang atau melalui fasilitas layanan fisik untuk meningkatkan kepuasan klien. Layanan ini ialah suatu proses menuntun orang lain melakukan sesuatu dengan cara tertentu yang membutuhkan kepekaan dan hubungan interpersonal untuk mewujudkan kepuasan orang dan kesuksesan. Sifat layanan publik adalah menaikkan tingkat kualitas dan produktivitas penerapan kewajiban dan lembaga pemerintah di Indonesia sektor layanan publik, mendorong upaya untuk membuat sistem dan tata kelola efektif layanan sehingga layanan publik dapat memiliki lebih banyak kekuatan gunakan dan sukses (efisien dan efektif), dorong pertumbuhan kreativitas, Inisiatif dan partisipasi masyarakat dalam

pembangunan dan peningkatan. kesejahteraan masyarakat umum.

2.2 *E-filing*

E-filing ialah suatu metode dalam melakukan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik, yang bisa diajukan dengan cara online dan *real time* memakai jaringan Internet di situs web Departemen Perpajakan *e-filing* ini mempunyai beberapa kemudahan yang bisa didapat oleh wajib pajak untuk mempercepat sistem pelaporan perpajakannya, yang pertama sistem *e-filing* ini mudah dan praktis, kedua bukti pelaporannya sah, ketiga hemat waktu karena wajib pajak tidak perlu mengantri untuk membuat SPT, keempat karena ini adalah sistem berbasis web maka kita dapat mengaksesnya kapan dan dimana saja, kelima teknologi saat ini sudah semakin berkembang pesat maka dalam penyimpanan data wajib pajak sudah bisa tersimpan langsung disistem. *e-filing* ini mempunyai beberapa kemudahan yang bisa didapat oleh wajib pajak untuk mempercepat sistem pelaporan perpajakannya, yang pertama sistem *e-filing* ini mudah dan praktis, kedua bukti pelaporannya sah, ketiga hemat waktu karena wajib pajak tidak perlu mengantri untuk membuat SPT, keempat karena ini adalah sistem berbasis web maka kita dapat mengaksesnya kapan dan dimana saja, kelima teknologi saat ini sudah semakin berkembang pesat maka dalam penyimpanan data wajib pajak sudah bisa tersimpan langsung disistem (Piranka 2018).

2.3 *E-billing*

Menurut (Ersania and Merkusiwati 2018) *E-billing* adalah pembaruan sistem pajak yang menggunakan kode billing yang dapat melakukan pembayaran pajak secara elektronik. Tujuan perubahan dan modernisasi yaitu untuk menciptakan pelayanan yang lebih baik, lebih aman, lebih nyaman, lebih efisien dan tidak rumit agar wajib pajak tidak menganggap kalau menunaikan pajak itu akan merepotkan karena dengan *e-billing* ini wajib pajak tidak perlu repot-

repot lagi untuk mengantri dan tidak harus dihindari.

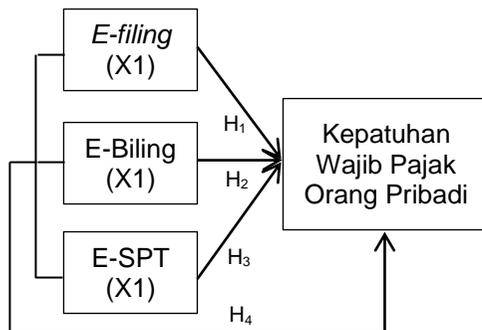
2.4 E-spt

Menurut (Ningsih, Sari, and Heryenzus 2019) E-SPT ialah pelaporan spt dengan wujud elektronik yang dilaporkan ke KPP secara online maupun memakai media elektronik. Sistem aplikasi e-spt mengatur data perpajakan secara sistematis. Terdapat dua macam SPT yaitu, SPT Masa dan SPT Tahunan. Dengan adanya sistem e-spt ini bisa membantu wajib pajak dalam penyampaian SPT dengan mudah, pembuatan laporan pajak, perhitungan dan menghindari pemborosan kertas. Dengan diterapkannya sistem e-spt diharapkan Wajib Pajak merasakan kenyamanan, keringanan dan manfaat yang di dapat dari penggunaan sistem e-spt sehingga dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menggambarkan hubungan secara parsial ataupun secara simultan antara variabel tidak terikat dengan variabel terikat. Berikut kerangka pemikiran pada penelitian ini sebagai berikut:

Gambar : 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Penelitian, 2020

H1 : Faktor Layanan Pajak *E-filing* berpengaruh terhadap wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan.

H2 : Faktor Layanan Pajak *E-billing* berpengaruh terhadap wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan.

H3 : Faktor Layanan Pajak E-spt berpengaruh terhadap wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan.

H4 : Faktor Layanan Pajak *E-filing*, *E-billing*, E-spt berpengaruh terhadap wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Batam Selatan. Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu para wajib pajak Orang Pribadi yang sudah terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan yang berjumlah 295.043. dan tehnik penentuan sampel dilakukkan dengan memakai penghitungan rumus slovin dengan kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Rumus 1. Slovin

$$n = \frac{295.043}{1+295.043 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{295.043}{1+2.95.043}$$

$$n = \frac{295.043}{2.951.43}$$

$$n = 99,9 \text{ (100 Responden)}$$

Dari perhitungan rumus slovin diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden wajib pajak orang pribadi.

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian yang diteliti ini ialah kuantitatif, data yang dipakai dalam melakukan penelitian ini bersumber melalui data primier, data bersumbernya secara langsung atau berasal dari responden yang didapat melalui pernyataan/pertanyaan tertulis dari kuisisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Anasis Deskriptive

Tabel 1 : Hasil Uji Analisis Deskriptive

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X1.T	100	11	14	25	2162	21,62	2,530
X2.T	100	10	15	25	2140	21,40	2,752
X3.T	100	11	14	25	2056	20,56	3,096
Y.T	100	12	13	25	2056	20,56	3,298
Valid N (listwise)	100						

Sumber: Hasil penelitian menggunakan SPSS 25, 2020.)

Dari tabel 1 dapat dilihat hasil Uji Analisis Deskriptive pada total pertanyaan

Variabel *E-filing* (X1) Terdapat nilai *minimum* yaitu sebesar 14, dan nilai *maximum* memiliki nilai yaitu sebesar 25, serta nilai *mean* sebesar 21,62, serta nilai *range* yaitu sebesar 11 dan nilai std deviasi nya sebesar 2,530.

Variabel *E-billing* (X2) Terdapat nilai *minimum* yaitu sebesar 15, dan nilai *maximum* memiliki nilai yaitu sebesar 25, serta nilai *mean* sebesar 21,40, serta nilai *range* yaitu sebesar 10 dan nilai std deviasi nya sebesar 2,752.

Variabel E-spt (X3) Terdapat nilai *minimum* yaitu sebesar 14, dan nilai *maximum* memiliki nilai yaitu sebesar 25, serta nilai *mean* sebesar 20,56, serta nilai *range* yaitu sebesar 11 dan nilai std deviasi nya sebesar 3,096.

Pada Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) Terdapat nilai *minimum* yaitu senilai 13, dan nilai *maximum* memiliki nilai yaitu sebesar 25, serta nilai *mean* sebesar 20,56, serta nilai *range* yaitu senilai 12 dan nilai std deviasi nya senilai 3,298.

4.2 Uji Validitas

Tabel 2 : Hasil Uji Validitas

Kuesioner	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
X1.1	,659	,1966	Valid
X1.2	,695	,1966	Valid
X1.3	,773	,1966	Valid
X1.4	,619	,1966	Valid
X1.5	,669	,1966	Valid
X2.1	,735	,1966	Valid
X2.2	,735	,1966	Valid
X2.3	,625	,1966	Valid
X2.4	,780	,1966	Valid
X2.5	,801	,1966	Valid
X3.1	,797	,1966	Valid
X3.2	,827	,1966	Valid
X3.3	,839	,1966	Valid
X3.4	,805	,1966	Valid
X3.5	,788	,1966	Valid
Y.1	,720	,1966	Valid
Y.2	,783	,1966	Valid
Y.3	,867	,1966	Valid
Y.4	,797	,1966	Valid
Y.5	,843	,1966	Valid

(Sumber: Hasil penelitian menggunakan SPSS 25 , 2020.)

Dari tabel 1 dapat dilihat hasil uji validitas tabel diatas dijelaskan bahwa seluruh butir pertanyaan/pernyataan dari

variabel *E-filing* (X1.1-X1.5), *E-billing* (X2.1-X2.5), E-spt (X3.1-X3.5), Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

(Y.1-Y.5) semua skor item pertanyaan diatas mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Maka bisa dilihat kalau seluruh butir pertanyaan pada semua

variabel dapat dikatakan valid. Dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

4.3 Uji Reabilitas

Tabel 3 Hasil uji Reabilitas

<i>Reliability Statistic</i>			
No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Standard Hasil
1.	<i>e-filing</i>	0,704	0,6
2.	<i>e-billing</i>	0,786	0,6
3.	e-spt	0,868	0,6
4.	Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	0,861	0,6

Reliabel

(Sumber: Hasil penelitian menggunakan SPSS 25 , 2020.)

Dari tabel 3 dapat dilihat hasil uji reabilitas bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk uji reliabilitas atas variabel *E-filing* (X1) 0,704, *E-billing* (X2) 0,786 , E-spt (X3) 0,868, Kepatuhan Wajib Pajak Orang

Pribadi (Y) 0,861 mempunyai nilai > 0,6. Maka dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *E-filing* (X1), *E-billing* (X2), E-spt (X3), Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y), dapat dinyatakan reliabel.

4.4 Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,65361870
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,051
	Negative	-,070
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

(Sumber: Hasil penelitian menggunakan SPSS 25 , 2020.)

Dan dari tabel 4 bisa kita lihat nilai dari uji normalitas yang diuji memakai uji *Koomogorov-Smirnov Test* memperlihatkan nilai sign (*Asymp Sig 2-tailed*) adalah

0,200 lebih besar dibanding taraf signifikan (0,05), sehingga bisa disimpulkan penelitian yang digunakan sudah dapat dikatakan normal.

4.5 Uji MultiKolonieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1.T	,517	1,934
	X2.T	,335	2,985
	X3.T	,426	2.348

a. Dependent Variable: T.Y

(Sumber: Hasil penelitian menggunakan SPSS 25 , 2020.)

Dari tabel 5 dapat dilihat hasil uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa nilai VIF variabel *E-filing* (X1) adalah $1,934 < 10$, dan total nilai tolerance value $0,517 > 0,1$, data tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Nilai VIF variabel *E-billing* (X2) adalah $2,985 < 10$ dan nilai tolerance value

$0,335 > 0,1$, maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Nilai VIF dari variabel E-SPT (X3) adalah $2,384 < 10$, dan total nilai tolerance value $0,426 > 0,01$, data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

4.6 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedasitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,577	1.506		,383	,702
	X1.T	,043	,092	,065	,466	,643
	X2.T	.136	.105	,224	1,292	,199
	X3.T	-,144	.083	-,212	-1,377	,172

a. Dependent Variable: ABRESID

(Sumber: Hasil penelitian menggunakan SPSS 25, 2020.)

Dari tabel 6 Dapat dilihat dari angka diatas pada uji heteroskedastisitas melalui uji gleyser memperlihatkan total nilai sign dalam tiap-tiap variabel sebesar 0,643, 0,199, 0,172 lebih besar

dibanding taraf signifikan (0,05), bisa diambil kesimpulan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.7 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Mode	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	4,221	2,444	
<i>e-filing</i>	.253	.149	.194
<i>e-billing</i>	.162	.170	.135
<i>e-spt</i>	.360	.134	.338

(Sumber: Hasil penelitian menggunakan SPSS 25 , 2020.)

Dari tabel 3 dapat dilihat hasil uji Regresi Linier Berganda tabel diatas diperoleh regresi linier berganda yaitu $Y = 4,221 + 0,253X_1 + 0,162X_2 + 0,360X_3$.

Konstan = 4,221

Menjelaskan jika variabel-variabel independen *e-filing* (X1), *e-billing* (X2) dan E-SPT (X3) bernilai nol diasumsikan tidak mengalami perubahan konstan maka akan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi nilainya adalah sebesar 4,221 satuan .

E-filing (X1) = 0,253

Dari data diatas variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) mempunyai hubungan yang positif terhadap variabel *E-filing* yang berarti bahwa setiap kenaikan 1%. Satuan variabel *E-filing* (X1) maka akan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak

Orang Pribadi (Y) sebesar 0,253 atau 25,3%.

E-billing (X2) = 0,162

Dari data diatas dapat membuktikan variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) memiliki hubungan yang positif terhadap variabel *E-billing* yang berarti bahwa setiap kenaikan 1%. variabel *E-billing* (X2) maka dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) sebesar 0,162 atau 16,2%.

E-SPT (X3) = 0,360

Dari data diatas dapat membuktikan variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel E-SPT yang berarti bahwa setiap kenaikan 1%. variabel E-SPT maka dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) sebesar 0,360 atau 36%.

4.8 Uji T

Tabel 8 Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4.221	2.444		1.727	.087
	X1.T	.253	.149	.194	2.808	.093
	X2.T	.162	.170	.135	.953	.343
	X3.T	.360	.134	.338	2,681	.009

(Sumber: Hasil penelitian menggunakan SPSS 25, 2020.)

Dan dari tabel 5 dapat dilihat yaitu hasil uji T (parsial) didapatkan hasil variabel *E-filing* (X1) mempunyai nilai sign sebesar 0,93 yang artinya

berpengaruh signifikan. Variabel *e-billing* (X2) mempunyai nilai sign sebesar 0,343 yang artinya tidak berpengaruh signifikan, dan variabel *e-spt* (X3) mempunyai nilai sign sebesar 0,009 yang artinya berpengaruh signifikan.

4.9 Uji F

Tabel 9 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	377,759	3	125.297	17.297	.000 ^b
	Residual	698,881	96	7,280		
	Total	1076.640	99			

(Sumber: Hasil penelitian menggunakan SPSS 25, 2020.)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen dengan

variabel dependen secara bersama-sama (Banjarnahor & Lubis, 2018).

Dan dari tabel 7 dapat dilihat yaitu hasil uji F (Parsial) Nilai signifikan untuk variabel *E-filing* (X1), *E-billing* (X2), dan E-spt (X3) secara bersama-sama

mempunyai nilai sign sebesar 0,000 yang artinya berpengaruh signifikan.

4.10 Uji Determinasi

Tabel 10 Hasil Uji R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Squar	Std. Error Of the Estimate
1	0,592	0,351	0,331	2,698

(Sumber: Hasil penelitian menggunakan SPSS 25, 2020.)

Dan dari tabel 8 Didapat nilai koefisien R Square (R2) yaitu sebesar 0,351 atau 35,1%. Bisa diambil kesimpulan bahwa pengaruh variabel *e-filing*(X1), *e-billing*(X2) dan *e-spt*(X3), terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yaitu senilai 0,351 atau 35,1% dan sisanya sebesar 64,9% dapat dijelaskan pada variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

SIMPULAN

Pengaruh penggunaan layanan sistem E-Filling (X1) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

Bersumber pada hasil pengujian pengolahan data serta ulasan pada tabel 8 diperoleh nilai T hitung sebesar 1.696 sebaliknya T tabel sebesar 1.660. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa penggunaan *e-filing* berengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama Batam Selatan sebab nilai T hitung lebih besar dari T tabel.

Pengaruh penerapan layanan sistem *E-billing* (X2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

Bersumber pada hasil pengujian pengolahan data serta ulasan di atas diperoleh nilai T hitung senilai 0,953 sebaliknya T tabel senilai 1.984. Dan demikian bisa disimpulkan kalau pemakaian *e-billing* tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama Batam Selatan sebab nilai T hitung > T tabel.

Pengaruh E-spt (X3) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

(Y)

Bersumber pada hasil pengujian pengolahan data serta ulasan di atas diperoleh nilai T hitung senilai 2,681 sebaliknya T tabel senilai 1.984. yang artinya dapat diambil kesimpulan kalau penggunaan *e-spt* berengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama Batam Selatan sebab nilai T hitung lebih besar dari T tabel.

Pengaruh penerapan layanan sistem *E-filing* (X1), *E-billing* (X2), E-spt (X3) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

Bersumber pada hasil pengujian pengolahan data serta ulasan dari tabel 9 didapat nilai F hitung senilai 17,297 sebaliknya F tabel senilai 2,70. Dan demikian dapat diambil kesimpulan kalau pemakaian *e-filing*, *e-billing*, *e-spt* secara serentak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama Batam Selatan sebab nilai F hitung lebih besar dari F tabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Komang Dewi, And Ni Luh Sari Widhiyani. 2019. "Pengaruh Penerapan E-Filing, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi." 27 No 2.
- Banjarnahor, H., & Lubis, S. H. (2018). Identification of Variables That Improve the Revenues of Entertainment Tax in the City of Batam City With GRDP Price Apply as Moderating.

- Dian, Siregar Lestari. 2017. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam." 2 No 3.
- Ersania, Gusti Ayu Raisa, And Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. 2018. "Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi." 22 No 3.
- Gusma Dwi Avianto, Sri Mangesti, Bayu Kaniskha. 2016. "Analisa Peranan E-Filing Dalam Rangka Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan)." 9 No 1.
- Ningsih, Desrini, Fany Rahma Sari, And Heryenzus. 2019. "Pengaruh Fasilitas E-Filing Dan E-Spt Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaporkan Spt (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Kota Batam)." 4 No 1.
- Piranka, Tania. 2018. "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling, E-Billing Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Pontianak Timur." 7 No 2.